

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus. Menurut Poerwandari (2011), untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan khusus atas suatu fenomena serta untuk dapat memahami manusia dalam segala kompleksitasnya sebagai makhluk subjektif, maka pendekatan kualitatif merupakan metode yang paling sesuai untuk digunakan.

Penelitian studi kasus ini digunakan suatu pendekatan yang bertujuan mempertahankan keutuhan dari objek penelitian. Data yang berkumpul dipelajari sebagai satu kesatuan yang tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksud untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis *Beneish M-Score* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2019)” yang objek

utamanya merupakan perusahaan tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa populasi adalah suatu area atau daerah yang tergeneralisasi dan mencakup subjek dan objek yang berkualitas dan memiliki karakteristik yang telah diterapkan oleh peneliti untuk diamati dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Tambang Batabara* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. dengan jumlah populasi yaitu 27 perusahaan.

Tabel 3.2 menunjukkan populasi penelitian, yaitu perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
5	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	BYAN	Bayan Resources Tbk
9	DEWA	Darma Henwa Tbk
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
12	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
13	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk

14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
15	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
16	HRUM	Harum Energy Tbk
17	INDY	Indika Energy Tbk
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
21	MYOH	Samindo Resources Tbk
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
23	PTRO	Petrosea Tbk
24	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
25	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
26	SMRU	SMR Utama Tbk
27	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: <http://www.idx.co.id>

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi penelitian. Pengambilan sampel dari populasi perlu diperhatikan beberapa teknik dalam pengambilan sampel tersebut dengan cara pengumpulan data yang bersifat tidak menyeluruh atau tidak mencakup seluruh objek penelitian namun hanya sebagian dari objek atau populasi penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi populasi yang di pilih sebagian untuk dijadikan sebagai sampel. Dalam teknik *Non Probability Sampling*, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Purposive Sampling*, merupakan metode penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan atau penentuan kriteria tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut: Perusahaan tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap secara berturut – turut selama tahun 2015 hingga 2019

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi Penelitian atau Perusahaan tambang batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 hingga 2019	27
2	Tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut selama tahun 2015-2019	(19)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	8
	Total sampel selama 4 tahun	32

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang disajikan diperoleh 8 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel sesuai dengan kriteria dalam penelitian.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	DPOD	Delta Dunia Makmur Tbk
4	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
5	INDY	Indika Energy Tbk
6	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
7	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
8	PTRO	Petrosea Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah suatu informasi yang tidak secara langsung dapat memberikan data maupun informasi kepada peneliti sebagai contoh data yang diperoleh dari teknik dokumentasi maupun data yang bersumber dari orang lain (Sugiyono, 2018).

Data penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Tambang Batubara dan keperluannya periode 2015-2019 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui <http://www.idx.co.id>

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 yang diakses melalui website resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id>

3.4.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan studi kepustakaan dan dokumentasi. Yang dimaksud dengan studi kepustakaan yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi berdasarkan kajian teori dan literatur yang relevan sebagai landasan dalam suatu penelitian. Sedangkan dokumentasi merupakan suatu cara yang

digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari bukti tertulis atau dokumen.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *rasio index* terhadap data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Perhitungan *ratio index* digunakan untuk menentukan kategori suatu perusahaan yang tergolong manipulasi atau *non* manipulasi. Perusahaan dikategorikan tergolong manipulator atau *non* manipulator apabila memperoleh nilai *ratio index* sesuai dengan indeks parameter menurut *Beneish M-Score*. Adapun indeks parameter yang telah ditentukan oleh Beneish (2012) dalam (Darmawan, 2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Index Parameter Beneish M-Score

No	Index Parameter	Keterangan
1	$>-2,22$	Manipulator
2	$=-2,22$	Grey Company
3	$<-2,22$	Non-Manipulator

Selain itu untuk mengetahui bentuk kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan yang tergolong manipulator dapat diketahui pada indeks parameter rasio berikut ini:

Tabel 3.5
Index Parameter Rasio

No	Rasio	Index Parameter		
		Non Manipulator	Grey Company	Manipulator
1	DSRI	$\leq 1,031$	$1,031 < \text{index} < 1,465$	$\geq 1,465$
2	GMI	$\leq 1,014$	$1,014 < \text{index} < 1,193$	$\geq 1,193$
3	AQI	$\leq 1,039$	$1,039 < \text{index} < 1,254$	$\geq 1,254$
4	SGI	$\leq 1,134$	$1,134 < \text{index} < 1,607$	$\geq 1,607$
5	DEPI	$\leq 1,001$	$1,001 < \text{index} < 1,077$	$\geq 1,077$
6	SGAI	$\leq 1,054$	$1,054 < \text{index} < 1,041$	$\geq 1,041$
7	LVGI	$\leq 1,037$	$1,037 < \text{index} < 1,111$	$\geq 1,111$
8	TATA	$\leq 0,018$	$0,018 < \text{index} < 0,031$	$\geq 0,031$

Pengukuran dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan

Beneish M-Score yakni:

$\text{Beneish } M\text{-Score} = -4,840 + 0,920 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} - 0,327 \text{ LVGI} + 4,697 \text{ TATA.}$

Angkah -4.84 merupakan konstanta dan delapan rasio keuangan dikalikan dengan masing-masing konstanta. *Beneish M-Score* ini bahkan menggunakan nilai *cut-off* untuk menentukan perusahaan yang tergolong *manipulators*, *non manipulators*, dan *grey company*. Adapun nilai *cut-off M-score* yang telah ditentukan oleh Beneish:

- a. M-Score > -2,22; tergolong sebagai *manipulators*
- b. M-Score = -2,22; tergolong dalam *grey area (grey company)*
- c. M-Score < -2,22; tergolong sebagai *non manipulators*.